

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pembelajaran Mikro Teaching**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran micro teaching. Di dalam pembelajaran ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mikro teaching bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran micro teaching juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar micro teaching ini awalnya mahasiswa praktikan diberi waktu 12 menit untuk mengajar untuk mengajar di kelas mikro. Pembelajaran micro teaching berlangsung hingga kurang lebih 3 kali pertemuan tiap mahasiswa.

##### **2. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran micro teaching pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran micro teaching pada saat perkuliahan.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.

- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), menyimak *power point*, tanya jawab, dan memutar video dokumenter.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekati ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, bagi siswa bandel diberi nasihat dan penjelasan betapa pentingnya belajar sejarah.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *pre test dan post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang belum dan telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegalauan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi. Kadang juga diselingi dengan bercanda.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab dan tes tulis.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

### **3. Pembekalan**

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL melalui Fakultas masing-masing yaitu Fakultas Ilmu Sosial yang dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah,

teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

#### **4. Koordinasi dengan kelompok PPL**

Koordinasi kelompok PPL juga sangat penting. Koordinasi ini dilakukan secara rutin setiap minggu sekali. Pada koordinasi ini membahas berbagai hal yang diperlukan ketika terjun ke sekolah. Walaupun terkadang banyak kendala saat koordinasi diantaranya jadwal kuliah yang tidak sama, akan tetapi kegiatan koordinasi ini tetap berlangsung walau hanya dengan beberapa personil saja, dan akhirnya semua persiapan pun dapat diselesaikan dengan cukup baik.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat satu kelas dan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

##### **a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan**

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari Kamis jam 7-8 untuk Kelas XII IPA 2 dan Sabtu jam 5-6 untuk kelas XII IPA 1 dengan guru pembimbing Bapak Drs. Hamamun.

Tabel 3.1

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XII IPA 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 1	Salam, perkenalan pada siswa, presensi siswa. Dilanjutkan mengajar dengan materi Proses pertumbuhan serta mobilitas penduduk dan perkembangan masyarakat intelektual pada masa Orde Baru. Dilanjutkan permainan <i>Talking Stick</i> .
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 1	Salam, presensi siswa. Dilanjutkan mengajar dengan materi Pelaksanaan Pembangunan Nasional. Lalu dilakukan game <i>Make A Match</i> , siswa mencari pasangan jawaban dan soal, yang mendapatkan pasangan mendapatkan nilai.
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 1	Salam, presensi, membagi siswa menjadi 6 kelompok. Ketua kelas mengambil buku paket ke perpustakaan. Siswa mendiskusikan materi tentang dampak Revolusi Hijau dan Industrialisasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan di berbagai daerah pada masa Orde Baru, respon masyarakat Indonesia terhadap perubahan dunia kearah globalisasi di bidang teknologi. Setelah selesai dipresentasikan di depan kelas.

4.	Sabtu, 5 September 2015	Ulangan Harian	Salam, presensi siswa. Selanjutnya membagi siswa soal ulangan harian, siswa sebelah kanan mendapat soal B dan sebelah Kiri mendapat soal A.
5.	Sabtu, 12 September 2015	Praktek ngajar dan perpisahan di kelas XII IPA 1	Salam, presensi siswa. Selanjutnya menjelaskan materi tentang ciri-ciri pokok kebijakan pemerintahan Orde Baru. Lalu perpisahan dengan foto bersama siswa.

Tabel 3.2

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran XII IPA 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 2	Salam, perkenalan pada siswa, presensi siswa. Dilanjutkan mengajar dengan materi Proses pertumbuhan serta mobilitas penduduk dan perkembangan masyarakat intelektual pada masa Orde Baru. Dilanjutkan permainan <i>Talking Stick</i> .
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 2	Salam, presensi siswa. Dilanjutkan mengajar dengan materi Pelaksanaan Pembangunan Nasional. Lalu dilakukan game <i>Make A Match</i> , siswa mencari pasangan jawaban dan soal, yang mendapatkan pasangan mendapatkan nilai.
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktek ngajar di kelas XII IPA 1.	Salam, presensi, membagi siswa menjadi 6 kelompok. Ketua kelas mengambil buku paket ke perpustakaan. Siswa mendiskusikan materi tentang dampak Revolusi Hijau dan Industrialisasi terhadap perubahan teknologi dan lingkungan di berbagai daerah pada masa Orde Baru, respon masyarakat Indonesia terhadap perubahan dunia kearah globalisasi di bidang teknologi. Setelah selesai dipresentasikan di depan kelas.
4.	Kamis, 3 September 2015	Ulangan Harian	Salam, presensi siswa. Selanjutnya membagi siswa soal ulangan harian, siswa sebelah kanan mendapat soal B dan sebelah Kiri mendapat soal A.
5.	Kamis, 10 September 2015	Praktek ngajar dan perpisahan di kelas XII IPA 1.	Salam, presensi siswa. Selanjutnya menjelaskan materi tentang ciri-ciri pokok kebijakan pemerintahan Orde Baru. Lalu perpisahan dengan foto bersama siswa.

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap

pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

#### **4. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ulangan harian dan satu kali tugas diskusi. Untuk ulangan harian jatuh pada hari Kamis, tanggal 3 September 2015 untuk kelas XII IPA 2 dan Sabtu 5 September 2015 untuk kelas XII IPA 1. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

#### **5. Pelaksanaan Praktik Non Mengajar**

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

##### **1. Jaga Piket**

Jaga piket adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah dan menyampaikan tugas dari guru pada siswa.

##### **2. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.**

#### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program–program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Hambatan–hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memperhatikan dan suara pada saat mengajar kurang terdengar oleh siswa yang duduk di belakang.

### **2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan banyak siswa yang mencontek dan ada beberapa siswa nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal–hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media *power point*, pemutaran *video* dan lain-lain.